

PERANCANGAN BUKU PEDOMAN PELAKSANAAN WIRID REMAJA MASJID DI DESA TANJUNG PUCUK JAMBI

Tri winanda *¹

Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
triwinanda0@gmail.com

Oktarina Yusra

Staf Pengajar Jurusan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Abstract

This research is motivated by a number of problems that the authors found in the implementation of Wirid Youth Mosque activities in Tanjung Pucuk Jambi Village, to be precise at the al-Muhlisin Mosque. The mosque's youth wirid activities have not been carried out properly, the implementation of activities only uses traditional implementation, meaning that it is only carried out in accordance with the knowledge of the mosque youth wirid supervisor without any guidelines that must be followed, due to the absence of guidelines to follow for carrying out mosque youth wirid activities, mosque youth wirid supervisors often make confusion in implementing mosque youth wirid activities. In each mosque youth wirid activity there are only lecture activities conducted by the supervisor, so that the mosque youth wirid activities are not very good in front of the participants or students who take part in the mosque youth wirid activities. The purpose of this research is to produce a product in the form of a guidebook for the implementation of mosque youth wirid that can be used and used in general in Tanjung Shoots Jambi village, especially at the Al-Muhlisin mosque which is valid, practical, and effective for use in mosque youth wirid activities. The type in this research is by using the Research and Development research method which means research and development. The model used in this research is 4-D, define, design, develop and dissemination. Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the resulting mosque youth wirid guidebook can later be used and useful so that it is appropriate to be used as a guide for coaches, teachers and students in mosque youth wirid activities, especially at the Al-Muhlisin Tanjung Shoots Mosque, Jambi. The results of the validation trial by experts on the wirid youth mosque manual can be in the (valid) category with an average value of 0.79. In the practicality test of the mosque's youth wirid manual, the results showed that it had a level of practicality (very practical), with a value of 94%, while the results of the effectiveness test had a level (medium effectiveness) with a value of 0.4.

Keywords: Guide book, mosque youth wirid, 4-D

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa masalah yang penulis temukan pada pelaksanaan kegiatan Wirid Remaja Masjid di Desa Tanjung Pucuk Jambi tepatnya di Masjid al-Muhlisin. Kegiatan wirid remaja masjid tersebut belum terlaksana dengan baik, pelaksanaan kegiatannya hanya memakai pelaksanaan secara tradisional, maksudnya hanya dilaksanakan sesuai dengan pengetahuan pembina wirid remaja masjid tanpa adanya pedoman yang harus diikuti, disebabkan karena tidak adanya pedoman yang diikuti untuk melaksanakan kegiatan wirid remaja masjid, pembina wirid remaja masjid sering melakukan kebingungan dalam pelaksanaan kegiatan wirid remaja masjid. Disetiap kegiatan wirid remaja masjid hanya ada kegiatan ceramah yang dilakukan oleh

¹ Korespondensi Penulis.

pembina, sehingga kegiatan wirid remaja masjid tidak begitu wajib dihadapan peserta atau siswa yang ikut dalam kegiatan wirid remaja masjid. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk menghasilkan sebuah produk yaitu berupa sebuah buku pedoman pelaksanaan wirid remaja masjid yang bisa digunakan dan dipakai pada umumnya di desa tanjung pucuk jambi, khususnya di masjid al-muhlisin yang valid, praktis, dan efektif untuk digunakan pada kegiatan wirid remaja masjid. jenis pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian Research and Development yang berarti penelitian dan pengembangan. Model yang digunakan dalam penelitian ini ialah 4-D, define, design, develop and dissemination. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa buku pedoman wirid remaja masjid yang dihasilkan nantinya dapat digunakan dan bermanfaat sehingga layak dipakai sebagai pedoman bagi pembina, guru dan siswa dalam kegiatan wirid remaja masjid, khususnya di Masjid al-muhlisin tanjung pucuk jambi. Hasil uji coba validasi oleh para ahli terhadap buku pedoman wirid remaja masjid bisa dalam kategori (**valid**) dengan nilai rata-rata 0,79. Pada uji praktikalitas buku pedoman wirid remaja masjid menunjukkan hasil yaitu memiliki tingkat kepraktisan yang (**sangat praktis**), dengan nilai 94%, sedangkan hasil uji efektivitas memiliki tingkat (**efektivitas sedang**) dengan nilai 0,4.

Kata Kunci: *Buku Pedoman, Wirid Remaja Masjid, 4-D*

PENDAHULUAN

Remaja masjid merupakan sebuah organisasi yang memiliki tujuan bersama dengan kehendak sendiri yang kompak dalam menjalankan urusan dalam rumah tangga dan membina para anggotanya dengan tujuan yang telah ditetapkan (Asadullah Al-faruq, 2010). Menurut Siswanto remaja masjid ialah sebuah gerakan suatu wadah yang dilaksanakan oleh 2 orang atau lebih para remaja yang kuat kaitannya dengan masjid, dengan memiliki tujuan yang sama, (Siswanto, 2005) sedangkan menurut para ahli kedua remaja masjid yaitu sebuah gerakan yang utama dalam perihal perkara masjid, bagi generasi mudah (Ahmad Yani, 2016).

Para remaja bisa menentukan dengan sendiri mengenai teknis organisasi yang telah dibentuk, sehingga para remaja dan pengurus masjid dapat melakukan secara bersama dalam kegiatan kemasjidan dengan mewujudkan tujuan yang akan dicapai secara bersama. Gerakan remaja masjid merupakan langkah utama dalam melakukan dakwah islam ditengah lingkungan masyarakat yang secara khusus dan umum dalam sebuah proses pendidikan islam yang didapatkan dari pembinaan. Adapun tujuan dari remaja masjid ini yaitu mencapai kesuksesan dalam mengikuti semua kegiatan yang ada, menjadikan langkah awal belajar dakwah yang sesuai dengan ajaran pendidikan islam, menjadikan contoh bagi remaja yang lainnya dan juga untuk mendapatkan kebahagian hidup dunia dan akhirat dengan cara melakukan ibadah kepada Allah SWT dan juga selalu melakukan kebaikan terhadap manusia lainnya (Siswanto, 2005).

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa remaja masjid adalah sekelompok orang para remaja keterkaitannya sangat erat sekali dengan kegiatan yang ada dimasjid, bahkan remaja masjid ini sebuah organisasi yang menjalankan tugas secara bersama, sesuai dengan yang telah ditentukan oleh pembinanya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti laksanakan di Desa Tanjung Pucuk Jambi pada tanggal 10 Agustus 2022, acara kegiatan wirid remaja ini sudah terlaksana di beberapa masjid, akan tetapi kegiatan wirid remaja ini belum terlaksana dengan baik. Agar

lebih jelas yang penulis temukan dilapangan, penulis menemukan permasalahan tentang wirid remaja di masjid desa tanjung pucuk jambi, yang mana hanya mengandalkan materi sesuai dengan pemahaman guru atau pembinanya, tanpa adanya buku panduan. Dengan hal ini penulis menanyakan kepada ketua wirid remaja masjid yaitu bapak (Aprinaldi Akmaliyus), beliau mengatakan “pada saat pelaksanaan kegiatan wirid remaja saya melihat pembina wirid remaja ini tidak memegang buku pedoman, hanya saja mereka mengandalkan pemahamannya terhadap materi yang terkait dengan wirid remaja, dengan adanya ananda meneliti disini kami sangat berharap sekali adanya buku pedoman yang harus kami ikuti dengan baik, agar kegiatan ini berjalan dengan lancar dan juga para remaja yang mengikuti kegiatan ini bisa membaca bukunya ketika mereka berada dirumah, sehingga pada saat acara kegiatan dimulai akan mempermudah ingatan mereka terkait dengan materi wirid remaja”.

Hal ini juga diperkuat oleh pembina wirid remaja yaitu bapak (Hendri S.Pd) seandainya ada buku pedoman yang harus kami ikuti tentu saja kami sangat membutuhkannya, karena dengan adanya pedoman yang harus dipegang tentu akan mempermudah bagi saya sebagai pembina dalam menyampaikan sebuah materi yang ada di dalam buku tersebut”.

Berdasarkan hasil dari permasalahan diatas, oleh sebab itu penulis tertarik untuk merancang sebuah buku pedoman pelaksanaan wirid remaja masjid.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian pengembangan R and D, yang dalam Bahasa Inggris (Research and Development). Research & Development yaitu suatu metode yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu dengan menguji validitas, efektivitas dan praktikalitas suatu produk tersebut, dengan menggunakan model 4D (Sugiyono, 2010). Proses yang dimaksud disini ialah berupa langkah-langkah atau strategi yang harus digunakan dalam melakukan penelitian yaitu meliputi kajian tentang penemuan penelitian produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan tersebut, melakukan uji coba lapangan sesuai dengan latar dimana produk tersebut akan dipakai, dan melakukan revisi terhadap hasil uji coba lapangan.

Tempat dan waktu pada penelitian ini dilakukan di masjid al-Muhlisin Rt 01, Desa Tanjung Pucuk Jambi pada bulan agustus-september, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu lembar validasi berupa angket, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Produk yang dihasilkan yaitu berupa sebuah buku pedoman pelaksanaan wirid remaja masjid dengan menggunakan model pengembangan 4-D yaitu sebagai berikut:

1. Define (*Pendefinisian*)

Define atau pendefinisian yaitu suatu yang dilakukan dengan menggunakan tahap analisis kebutuhan. Tahap awal yang dilakukan dalam model 4D yaitu pendefinisian mengenai tentang pengembangan, pada tahap ini merupakan tahap analisis kebutuhan yang mana dalam pengembangan sebuah produk, pengembang harus mengacu kepada syarat pengembangan dengan manganalisa dan mengumpulkan informasi yang bertujuan untuk melihat sejauh mana pengembangan yang harus dilakukan.

Pada tahap pendefinisian ini ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu:

- (a.) Analisis awal (*Front Analysis*)

Pada analisis awal ini bertujuan untuk mengidentifikasi sebuah permasalahan yang terjadi dalam sebuah proses pembelajaran, hal ini sangat memerlukan sebuah pengembangan dengan menganalisis hal yang paling terutama sekali, agar peneliti menemukan gambaran yang bisa untuk menyelesaikan sebuah permasalahan tersebut. Hal ini juga dapat membantu dalam menentukan perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan.

(b.) Analisis Peserta Didik (*Learner Analysis*)

Analisis peserta didik merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melihat bagaimana karakter peserta didik yang menjadi tujuan atas pengembangan perencanaan belajar. Maksud dari karakter disini ialah yang berkaitan dengan kemampuan akademik.

(c.) Analisis Tugas (*Task Analysis*)

Analisis tugas yaitu tujuannya ialah melihat segi keeterampilan yang dikaji oleh penulis dengan menganalisis ke dalam keterampilan yang akan ditambahkan hal apa yang dibutuhkan. Dalam hal ini, seorang guru atau pendidik agar dapat menganalisis tugas awal yang didapat oleh pesertadidik, supaya bisa tercapainya kompetensi minimal, yang telah ditentukan.

(d.) Analisis Konsep (*Concept Analysis*)

Pada tahap analisis ini, bertujuan untuk mengidentifikasi sebuah konsep utama yang diajarkan nantinya, membagikan pada yang ditujukan dan menyimpulkan konsep pribadi ke dalam hal yang tidak relevan.

Selain menganalisis konsep yang diajarkan, perlu juga menyusun langkah-langkah dalam melakukannya secara personal.

(e.) Perumusan Tujuan Pembelajaran (*Specifying Instructional Objectives*)

Perumusan tujuan pembelajaran bertujuan menyimpulkan hasil (analisis konsep) dan (analisis tugas), sebagai penentuan perilaku titik penelitian.

2. Design (*Perancangan*)

Design atau perancangan yaitu persiapan sebuah rangka dan perlengkapan yang dibentuk. Tahap ini termasuk ke dalam model 4-D yaitu perancangan tahap pengembangan. Tahap design merupakan tahap perancangan kerangka suatu produk yang dikembangkan.

3. Develop (*Pengembangan*)

Develop yaitu tahap pengembangan yang melibatkan kepada uji validasi atau melihat nilai kelayakan media pada tahap develop ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang dirancang yaitu sebuah produk lalu dikembangkan. Pada tahap ini mempunyai dua cara dalam pengembangan sebuah produk yaitu sebagai berikut:

(a.) (*Expert Appraisal*) Penilaian Ahli

Expert Appraisal yaitu sebuah cara yang dilakukan untuk menghasilkan saran pada perbaikan sebuah materi, dengan dilakukan penilaian dari para ahli serta menghasilkan saran dan kritik dari sebuah produk yang akan dikembangkan. Setelah menghasilkan saran dan kritikkan, kemudian dilakukan revisi yang sesuai dengan saran dan kritik dari ahli. Penilaian ahli diharapkan membuat sebuah produk yang tepat, teruji, efektif dan memiliki teknik tinggi.

(b.) Uji Coba Pengembangan (*Deployment Testing*)

Pada uji coba pengembangan yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan masukan secara langsung yaitu berupa reaksi, respon, komentar peserta didik dan para pengamat atas perlengkapan pembelajaran yang telah disusun.

4. Disseminate (*Penyebarluasan*)

Disseminate merupakan sebuah penerapan pada sasaran yaitu subjek penelitian. Pada tahap ini melakukan pengembangan terhadap sebuah produk dengan menggunakan model 4-D yaitu tahap sebarluasan, pengemasan akhir, dan adopsi merupakan yang paling utama dilakukan walaupun sering tidak dianggap.

Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sebuah produk hasil dari yang dikembangkan yang diterima oleh pribadi, kelompok dan sistem. Setelah melakukan penerapan produk, yang punya produk atau peneliti harus terus mengamati hasil capaian tujuan, apabila tujuan itu belum bisa dicapai peneliti atau yang punya produk harus memberikan penjelasan solusi yang harus dilakukan, agar tidak terulang terjadi pengulangan terhadap sebuah produk pada saat penyebarluasannya. Pada tahap packhing dan pengemasan sebuah produk, harus melakukan percetakan terhadap produk yang akan dirancang, kemudian harus dilakukan dengan menyebarluaskan, supaya bisa diserap atau dipahami oleh orang lain dan dapat digunakan dengan baik pada kelas mereka (Thiagarajan, 1974).

Pada saat uji coba produk yang dilakukan yaitu uji validitas, praktikalitas dan efektivitas, sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji valiiditas merupakan kata dari (*validity*) yang berarti melihat sejauh mana suatu alat ukur untuk pengukuran sesuatu dengan kata lain validitas digunakan untuk melihat sejauh mana ketetapan dan pencermatan terhadap alat ukur dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Validasi membatasi kemampuan alat mengukur untuk menjelaskan suatu yang menjadi tujuan utama dalam mengukur yang dilakukan oleh alat mengukur tersebut (Teni, 2021).

Uji validitas ini menuju pada rumus dibawah ini:

$$V = \frac{\mathbf{V} = \sum S}{[n(C - 1)o]} \dots\dots\dots [Aiken's V]ss$$

Keterangan:

s = r - 1o

1o = Angka validasi terendah

c = Angkah validasi tertinggi

r = Angka yang diberikan oleh peneliti

n = Jumlah penelitian

Rumus statistik aiken's diatas yaitu menentukan validitas angka **V**, yang dihasilkan 0,00-1,00. Kategori validasi **V** menyebutkan sebuah produk dikatakan valid jika **V** = 0.60-1,00, tidak valid lebih kecil 0.60 (Tri Agusti Farma, Riri Okra dan Sarwo Derta, 2020).**Uji Praktikalitas**

Menurut kamus besar bahasa indonesia, praktikalitas merupakan suatu yang bersifat senang dan mudah dalam menggunakannya. Setelah sebuah produk dikatakan validasi dan memperoleh valid, maka kemudian yaitu menguji kepraktisan sebuah produk. Dikatakan suatu produk yang praktis, karena suatu produk itu dapat dipakai dengan baik bagi pengguna dalam melaksanakan pembelajaran.

Mengukur tingkat kepraktisan perancangan model buku panduan, maka perlu dilihat dari pakar mempertimbangkan buku panduan yang bisa digunakan.

Hasil uji praktikalitas memakai rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Praktikalitas} = \frac{\text{Jumlah Skor yang di Peroleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Berikut dibawah ini merupakan tabel uji praktikalitas sebuah produk:

Interval	Kategori
86 % - 100 %	Sangat Praktis
76 % - 85 %	Praktis
60 % - 75 %	Cukup Praktis
< 54 %	Tidak Praktis (Lestari Lasmi, 2018)

Tabel 1. Keterangan nilai praktikalitas

2. Uji Efektivitas

Dalam Bahasa Inggris kata efektif ini merupakan effective yang bermakna melakukan sesuatu secara berhasil dengan baik, sesuai yang didapatkan. Kamus ilmiah populer mengartikan kata efektivitas sebagai ketetapan pengguna, hasil guna dan menunjang sebuah tujuan yang akan dicapai. Efektivitas merupakan suatu unsur pokok untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam setiap organisasi dan kegiatan. Dikatakan efektif, apabila sudah tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan (Iga Rosaliana, 2012).

Uji efektivitas ini mengacu kepada rumus sebagai berikut:

$$G = \frac{Sf - Si}{100 - Si}$$

Keterangan:

G = rata-rata keuntungan

Sf = yang akhir

Si = yang awal

Berikut adalah keterangan rumus diatas:

- “High-G”, efektivitas tinggi memiliki $\langle g \rangle > 0.3$
- “Medium-G”, efektivitas sedang jika memiliki $0.07 > \langle g \rangle > 0.3$
- “Low-G”, efektivitas rendah jika memiliki $\langle g \rangle < 0.3$ (M. Ikhbal dan Hari Antoni Musril, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil yang diperoleh dari perancangan produk ini yaitu sebuah buku pedoman pelaksanaan wirid remaja masjid yang berukuran kertas A5 dengan format Fdf dan pengembangannya yang akan dilakukan di masjid al-Muhlisin desa tanjung pucuk jambi. Pada

buku ini nantinya dapat digunakan secara offline dan online, hasil pengembangan pada buku ini menggunakan model 4-D yaitu:

1. Define (*Pendefinisian*)

Pada tahap define ini peneliti mencari apa saja hal yang perlu dibutuhkan, konsep, sevaluasi dan spesifikasi materi yang akan dimasukkan ke dalam buku, dengan cara menganalisis sebagai berikut:

a. Front and Analysis (analisis awal dan akhir)

Pada tahap ini, peneliti menganalisa dengan cara melihat sebuah permasalahan yang dihadapi oleh pembina atau guru wirid remaja masjid. Berdasarkan observasi yang dilakukan di desa tanjung pucuk jambi pada tanggal 10 agustus 2022, pada saat acara kegiatan wirid remaja masjid ini sudah terlaksana dibeberapa masjid akan tetapi kegiatan wirid remaja ini belum terlaksana dengan baik. Maksudnya pembina atau guru wirid remaja masjid ini hanya mengandalkan materi sesuai dengan pengetahuannya saja, tanpa adanya pedoman yang harus diikuti. Dengan hal ini penulis menanyakan kepada ketua wirid remaja masjid yaitu bapak (Aprinaldi Akmaliyus), beliau mengatakan “pada saat pelaksanaan kegiatan wirid remaja saya melihat pembina wirid remaja ini tidak memegang buku pedoman, hanya saja mereka mengandalkan pemahamannya terhadap materi yang terkait dengan wirid remaja, dengan adanya ananda meneliti disini kami sangat berharap sekali adanya buku pedoman yang harus kami ikuti dengan baik, agar kegiatan ini berjalan dengan lancar dan juga para remaja yang mengikuti kegiatan ini bisa membaca bukunya ketika mereka berada dirumah, sehingga pada saat acara kegiatan dimulai akan mempermudah ingatan mereka terkait dengan materi wirid remaja”.

Hal ini juga diperkuat oleh pembina wirid remaja yaitu bapak (Akmal Aprinaldi, S.Ag) seandainya ada buku pedoman yang harus kami ikuti tentu saja kami sangat membutuhkannya, karena dengan adanya pedoman yang harus dipegang tentu akan mempermudah bagi saya sebagai pembina dalam menyampaikan sebuah materi yang ada di dalam buku tersebut”.

Berdasarkan uraian diatas dengan permasalahan yang terjadi, maka dari itu peneliti mencoba merancang sebuah produk yaitu sebuah buku, dimana buku ini akan dikembangkan di masjid al-muhlisin sesuai dengan kegiatan yang ada. Buku pedoman pelaksanaan wirid remaja masjid ini akan dibuat semenarik mungkin dengan memenuhi syarat-syarat penulisan sebuah buku pedoman.

Pada bagian awal cover buku peneliti desain dengan latar warna hijau, kemudian pada bagian isi yaitu berisi tentang materi khusus kegiatan wirid remaja masjid, dalam percetakan buku ini nantinya kertas yang sesuai dengan buku-buku yang ada.

b. Learner Analysis (analisis peserta didik)

Analisis peserta wirid remaja masjid ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik peserta wirid remaja. Berdasarkan hasil observasi terhadap peserta wirid remaja di masjid al-muhlisin desa tanjung pucuk jambi memiliki respon yang pasif, sebagian peserta antusias dan memiliki semangat tinggi dalam mengikuti kegiatan wirid remaja masjid. Sebagian peserta tidak aktif, karena peserta tersebut terlalu bosan dengan pembelajaran yang itu-itu saja yang diberikan oleh peminannya.

c. Concept Analysis (Analisis Konsep)

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada pembina atau guru wirid remaja masjid, untuk mengidentifikasi sebuah konsep pokok yang akan diajarkan serta melihat secara rinci mengenai konsep apa yang harus diajarkan.

d. Specifying Instructional Objectives (Perumusan Tujuan Pembelajaran)

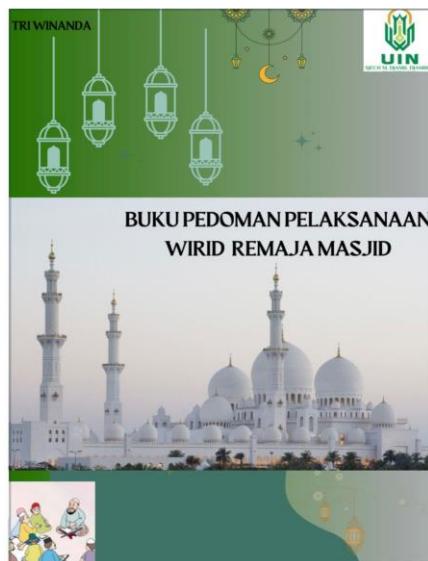
Pada tahap ini bertujuan untuk menggabungkan hasil dari tahapan-tahapan yang sebelumnya, setelah itu penentuan tentang objek penelitian. Objek penelitian merupakan sebuah dasar dalam penyusunan dan perancangan produk yang akan dikembangkan.

Dari Analisa konsep yang telah diperoleh bahwa tujuan pembelajaran yang harus tercapai pada buku pedoman pelaksanaan wirid remaja masjid.

2. Design (*Perancangan*)

Perancangan buku pedoman yang akan dirancang sesuai dengan melihat syarat langkah-langkah penyusunan buku pedoman. Setelah dirancang kemudian dilakukan percetakan dengan ukuran kertas A5, dengan format fdf, hal yang pertama dilakukan yaitu merancang sebuah bentuk atau kerangka buku. Adapun yang terdapat dalam bentuk dan kerangka pada buku tersebut yaitu:

- a. Bagian awal terdiri dari cover, kata pengantar, daftar isi, latar belakang, tujuan dan manfaat
- b. Bagian isi terdapat kurikulum dan isi materi wirid remaja masjid
- c. Pada bagian ini terdiri dari kesimpulan, saran, biodata peneliti dan cover bagian belakang buku.



Gambar 1 Tampilan *Cover* Buku

3. Development (*Pengembangan*)

Pengembangan pada buku pedoman ini dilakukan dimasjid al-muhlisin desa tanjung pucuk jambi, kemudian langsung diuji cobakan.

4. Validasi Ahli

Validasi buku pedoman ini dilakukan oleh ahli dalam bidang validator yaitu 3 dosen ahli materi dan media, dan 1 guru bahasa indonesia sma n 1 koto baru dharmasraya, setelah sebuah produk atau buku sudah selesai dirancang. Penilaian pada buku pedoman pelaksanaan wirid remaja masjid ini yaitu berupa angket validasi yang diberikan kepada masing-masing ahli validator, kemudian diisi dengan memberikan nilai skala pada setiap aspek, kritik dan saran untuk perbaikan terhadap buku pedoman pelaksanaan wirid remaja masjid yang dirancang.

1. Uji Validitas

No	Validator			
	Drs. Alimir, M.Pd.I			
	Skor r	S	S	V
1.	4	3	3	0,75
2.	4	3	3	0,75
3.	5	4	4	1
4.	4	3	3	0,75
5.	3	2	2	0,5
6.	4	3	3	0,75
7.	3	2	2	0,5
8.	4	3	3	0,75
9.	4	3	3	0,75
10.	3	2	2	0,5
11.	4	3	3	0,75
12.	4	3	3	0,75
13.	5	4	4	1
14.	4	3	3	0,75
15.	4	3	3	0,75
16.	4	3	3	0,75
Total				11
Rata-rata				0,73
Keterangan				Valid

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Validator Pertama

No	Validator			
	Puti Andam Dewi, S.Pd.I, M.Pd.I			
	Skor r	S	S	V
1.	4	3	3	0,75
2.	5	4	4	1
3.	5	4	4	1
4.	4	3	3	0,75
5.	4	3	3	0,75
6.	4	3	3	0,75
7.	5	4	4	1
8.	5	4	4	1
9.	5	4	4	1
10.	5	4	4	1
11.	4	3	3	0,75
12.	5	4	4	1
13.	5	4	4	1
14.	5	4	4	1
15.	5	4	4	1
16.	4	3	3	0,75
17.	4	3	3	0,75
18.	4	3	3	0,75
19.	4	3	3	0,75
20.	4	3	3	0,75
21.	4	3	3	0,75
22.	4	3	3	0,75
Total		19		
Rata-rata		0,86		
Keterangan		Valid		

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Validator kedua

No	Validator			
	Yogi Pratama, S.Pd			
	Skor r	S	S	V
1.	5	4	4	1
2.	4	3	3	0,75
3.	4	3	3	0,75
4.	3	2	2	0,5
5.	5	4	4	1
6.	4	3	3	0,75
7.	4	3	3	0,75
Total				5,5
Rata-rata				0,78
Keterangan				Valid

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Validator ketiga

No	Validator		
	Drs. Alimir, M.Pd.I	Puti Andam Dewi, S.Pd.I, M.Pd.I	Yogi Pratama, S.Pd
Hasil Total	11	19	5,5
Rata-rata	0,73	0,86	0,78
Rata-rata			0,79

Tabel 5. Kesimpulan Hasil Dari Uji Validitas

Rumus statistik aiken's diatas yaitu angka V yang di ambil dari 0,00-1,00. kesimpulan dalam menentukan validasi V menyatakan dikatakan suatu produk valid jika nilai V yang diambil: 0,60 sampai 1,00, non valid lebih kecil 0,60.

Jadi berdasarkan uji validitas yang peneliti lakukan hasil yang diperoleh yaitu dapat disimpulkan bahwa Buku Pedoman Pelaksanaan Wirid Remaja Masjid yang peneliti buat sudah dalam kategori **(VALID)**.

2. Uji Praktikalitas

No	Aspek Evaluasi	Hasil
1.	Buku ini menarik dibaca dan digunakan	5
2.	Buku ini memiliki cover yang menarik	5
3.	Buku pedoman ini berguna bagi guru wirid remaja masjid	4
4.	Isi dalam buku ini mudah dipahami	5
5.	Rincian dan sub materi yang jelas	4
6.	Buku ini memiliki gambar, warna yang menarik	5
7.	Komposisi tulisan, warna, gambar yang dipakai dalam penggunaan buku ini sudah pas dan bisa dibaca	5
Total		33
Hasil Uji		94 %
Keterangan		Sangat Praktis

Tabel 5. Hasil Uji Praktikalitas

Berdasarkan yang diperoleh dari pengujian kepraktitanan produk ini, maka disimpulkan bahwa buku pedoman pelaksanaan wirid remaja masjid di desa tanjung pucuk jambi yang peneliti buat dalam kategori (**SANGAT PRAKTIS**).

3. Uji Efektivitas

No	Respon den	Sebelum Si	Sesudah Sf	Gain Score g
1.	Akmal Aprinaldi S.Ag	14	35	0,4
Jumlah		14	35	0,4
Rata-Rata		14	35	0,4

Tabel 6. Hasil Uji Efektivitas

Hasil uji efektivitas produk buku pedoman pelaksanaan wirid remaja masjid ini memperoleh nilai 0,4. Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian efektivitas buku ini memiliki tingkat (**EFEKTIVITAS SEDANG**).

B. Pembahasan

1. Uji Validitas

Hasil dari uji validitas yaitu dilakukan oleh 3 orang ahli validator dengan menggunakan rumus statistik Aiken V, yang masing-masing memperoleh nilai:

1. Uji validitas oleh ahli media dengan nilai 0,73
2. Uji validitas ahli materi dengan nilai 0,86
3. Uji validitas ahli bahasa memperoleh hasil nilai 0,78

Setelah disimpulkan uji validitas ini dengan tiga orang ahli validator bahwa hasil yang diperoleh yaitu 0,79

Berdasarkan rumus statistik aiken's dengan menentukan validitas angka "V" diperoleh antara 0,00 sampai 1,00.

Kategori penentuan validasi formula Aiken's menyatakan bahwa sebuah produk valid jika memiliki rentang nilai Aiken's V dari 0.60-1.00 dan tidak valid jika lebih kecil dari 0.60.

Jadi kesimpulannya adalah uji validitas yang peneliti lakukan hasil yang diperoleh yaitu dapat disimpulkan bahwa Buku Pedoman Pelaksanaan Wirid Remaja Masjid yang peneliti buat sudah dalam kategori (Valid).

2. Uji Praktikalitas

kategori penentuan tidak praktis <54%, cukup praktis 60% - 75%, praktis 75% - 85% dan sangat praktis 86 – 100%.

Hasil uji praktikalitas yang dilakukan memperoleh hasil 94%, jadi dapat disimpulkan bahwa buku pedoman wirid remaja masjid dalam kategori (Sangat Praktis) untuk digunakan.

3. Uji Efektivitas

$$G = \frac{Sf-Si}{100-Si} ,$$

Uji efektivitas ini mengacu kepada rumus n gain score

dengan penjelasan rumus G merupakan rata-rata keuntungan, S_f merupakan yang akhir dan S_i merupakan yang awal, dengan penentuan dari penjelasan rumus **High G** yaitu: efektivitas tinggi memiliki 0,3, efektivitas sedang 0,07 lebih dari 0,3 dan efektivitas rendah yaitu kurang dari 0,3.

Berdasarkan hasil uji efektivitas produk buku pedoman pelaksanaan wirid remaja masjid ini memperoleh nilai 0,4, jadi dapat disimpulkan bahwa efektivitas buku pedoman wirid remaja masjid memiliki (Efektivitas sedang).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari perancangan dan pengembangan buku pedoman pelaksanaan wirid remaja masjid dapat disimpulkan bahwa perancangan dan pengembangan buku pedoman wirid remaja masjid dirancang dan dikembangkan melalui metode penelitian R & D, yaitu menciptakan dan mengembangkan sebuah produk dengan model 4D yang terdiri dari define (pendefinisian), design (perancangan), develop (pengembangan) dan disseminate (penyebarluasan).

Adapun hasil ujian validasinya masing masing yaitu memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Uji validitas diperoleh hasil 0,79, dengan kesimpulan bahwa Buku Pedoman Wirid Remaja Masjid yang dirancang dalam kategori Valid.

2. Uji praktikalitas dengan hasil 94%, dapat disimpulkan bahwa Buku Pedoman Pelaksanaan Wirid Remaja Masjid dalam kategori Sangat Praktis.
3. Uji efektivitas diperoleh hasil 0,4 atau besar dari 0,3, berdasarkan kesimpulan bahwa Buku Pedoman Wirid Remaja Masjid dalam kategori Efektivitas sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Yani. 2016. *Panduan Memakmurkan Mesjid Kajian Praktis Bagi Aktivitass Mesjid*. Jakarta: LPPD Kahiru Ummah
- Al-aruq, Asadullah. 2010. *Mengelolah dan Memakmmurkan Mesjid*. Solo: Pustaka ‘Arafah
- Rosaliana Iga. 2012. *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan pada Kelompok Pinjaman Bergulir di Desa Mantren Kecamatan Karanrejo Kabupaten Madetan*. Jurnal: Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat
- Sisswanto. 2005. *Panduan Praktikalitass Organisasi Remajaa Mesjid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Teni. 2021. *Pengaruh Motivasi Belajar Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Indonesia
- Thiagarajan. 1974. *Instructional Development for Training Teacher of Exceptional Children*. Bloomington Indiana: Indiana University